



MALIOBORO CAR FREE DAY

Ikut Dukung, Dewan Janji Jalan Kaki ke DPRD

YOGYAKARTA (SI) - Program Malioboro Car Free Day atau bebas kendaraan bermotor yang rencananya diuji coba mulai hari ini (5/6), mulai mendapat dukungan banyak pihak. Dukungan datang diantaranya dari kalangan DPRD DIY maupun dari pedagang di sepanjang Jalan Malioboro. Bahkan, kalangan DPRD berharap Malioboro Car Free Day dapat diterapkan secara rutin, setiap Sabtu.

Anggota DPRD DIY Sadar Narmo mengatakan, penerapan car free day di kawasan Malioboro bisa membantu dalam mengurangi tingkat polusi di kawasan padat kendaraan tersebut. Meski Kantor DPRD DIY berlokasi di Jalan Malioboro, pihaknya mengaku tidak keberatan jika harus memarkir kendaraan di tempat yang jauh.

TERLALU BISING: Polusi dan tingkat kebisingan di Jalan Malioboro melampaui ambang batas. Untuk itu, hari ini dilakukan uji coba car free day selama tiga jam.

"Kita dukung penuh. Ini salah satu langkah untuk mengurangi polusi di kawasan Malioboro. Kita, dari anggota DPRD tidak keberatan jika harus parkir kendaraan di tempat jauh. Kita tidak keberatan jalan kaki" katanya kemarin.

Menurut politisi dari PAN ini, menciptakan kawasan Malioboro yang bersih adalah angan-angan sejak lama. Namun, kata dia, angan-angan tersebut sampai sekarang belum terwujud. "Kalau dari Pemprov DIY berinisiatif menerapkan car free day di Malioboro, itu langkah maju. DPRD mendukung sepenuhnya," tandasnya.

Dia mengakui, pemberlakuan car free day di jalan sepanjang 2 km yang hanya berlangsung tiga jam, mulai pukul 07.00 sampai 10.00 tersebut belum cukup membantu mengurangi polusi yang ada.

bersambung ke hal 15

Ikut Dukung, Dewan Janji Jalan Kaki ke DPRD

sumbangan dari hal 9

"Tiga jam itu relatif singkat, hanya sedikit membantu mengurangi polusi. Namun, sekecil apa pun harus dimulai demi terciptanya kawasan yang sehat dan bersih. Ini untuk kepentingan bersama," jelasnya.

Apakah DPRD akan membuat peraturan semacam perda untuk Malioboro Car Free Day? Wakil rakyat dari Dapil Sleman ini belum bisa memastikan. Yang jelas, kata dia, pihaknya akan melihat dulu penerapan car free day di Malioboro tersebut, kemudian mengevaluasinya. "Itu membuat peraturan masih jauh, yang penting uji cobanya dulu seperti apa. Yang jelas, DPRD DIY pasti mendukung," ungkapnya.

Dia mengakui, pada tahap uji coba hari ini, pasti banyak pengguna kendaraan bermotor yang melanggarnya. Melanggar itu bisa jadi karena belum ada informasi atau memang belum tumbuh kesadarannya. "Dinas perlu sosialisasi ke masyarakat luas, khususnya melalui SKPD (satuan kerja perangkat daerah). Kita pun akan menyosialisasikan kepada masyarakat lainnya," ujarnya.

Bagaimana dengan pedagang Malioboro? Astinah, 40, salah seorang pedagang Malioboro tidak mempersalahkan penerapan car free day di Malioboro. Sebab, tidak adanya kendaraan di Malioboro selama beberapa jam diprediksi tidak begitu banyak mengganggu aktivitas perdagangannya meski kawasan tersebut tercatat sebagai kawasan ekonomi. "Di sini (Malioboro) ada ratusan pedagang yang mengandalkan rejekinya. Tapi hal itu tidak akan mengganggu," katanya.

Menurut dia, pada pukul 07.00 sampai 10.00, aktivitas perdagangan di Malioboro belum berjalan. Masih banyak pedagang yang masih menutup dagangannya. "Bisanya mulai dodolan (jualan) jam 10.00 lebih. Jadi kalau kendaraan tidak boleh lewat (car free day) di Malioboro sampai pukul 10.00, ya tidak masalah. Kalau lebih jam 10 ya saya kira, teman-teman akan terganggu," jelasnya.

Kebijakan baru Pemprov DIY ini dilakukan untuk mengurangi tingkat polusi udara di kawasan Malioboro sudah di atas ambang batas. Ruas jalan yang ditutup untuk kendaraan bermotor mulai dari Jalan Malioboro (depan Inna Garuda Hotel) sampai Jalan Ahmad Yani (perempatan Kantor Pos Besar Yogyakarta).

Diketahui, tingkat polusi udara termasuk tingkat kebisingan dari hasil pemeriksaan pada Maret dan September 2009 di depan Pasar Beringharjo sebesar 73,7.

(ridwan anshori)

4. Asisten

Tembusan Kepada Yth.:

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. BLH	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2. Dth. Perhubungan	☒ Positif	☒ Segera
3. UPT. Malioboro	☐ Netral	☐ Biasa
4. Humas		☒ Diketahui
5.		

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 10 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005